

BAB II

DESKRIPSI WILAYAH DAN OBJEK PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta

1. Letak, Batas Wilayah, Luas Wilayah, dan Iklim

Daerah Istimewa Yogyakarta adalah salah satu provinsi dari 33 provinsi di wilayah Indonesia dan terletak di pulau Jawa bagian tengah. Daerah Istimewa Yogyakarta bagian selatan dibatasi Lautan Indonesia, sedangkan di bagian timur laut, tenggara, barat, dan barat laut dibatasi oleh wilayah provinsi Jawa Tengah yang meliputi :

- a. Kabupaten Klaten di sebelah Timur Laut.
- b. Kabupaten Wonogiri di sebelah Tenggara.
- c. Kabupaten Purworejo di sebelah Barat.
- d. Kabupaten Magelang di sebelah Barat Laut.

Berdasarkan satuan fisiografis, Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri dari :

- a. Pegunungan Selatan
 - nLuas : + 1.656,25 km²
 - Ketinggian : 150 – 700 m
- b. Gunung berapi Merapi
 - Luas : + 582,81 km²
 - Ketinggian : 80 – 2.911 m

c. Dataran rendah antara pegunungan selatan dan pegunungan Kulonprogo

- Luas : + 215,62 km²
- Ketinggian : 0 – 80 m

d. Pegunungan Kulonprogo dan Dataran Rendah Selatan

- Luas : + 706,25 km²
- Ketinggian : 0 – 572 m

Posisi D.I Yogyakarta yang terletak antara 7°.33' - 8°.12' Lintang Selatan dan 110°.00' – 110°.50' Bujur Timur, tercatat memiliki luas 3.185,80 km² atau 0,17 persen dari luas Indonesia (1.860.359,67 km²), merupakan provinsi terkecil setelah Provinsi DKI Jakarta, yang terdiri dari:

- a. Kabupataen Kulonprogo, dengan luas 586,27 km² (18,40 persen)
- b. Kabupaten Bantul, dengan luas 506,85 km² (15,91 persen)
- c. Kabupaten Gunungkidul, dengan luas 1.485,36 km² (46,63 persen)
- d. Kabupaten Sleman, dengan luas 574,82 km² (18,04 persen)
- e. Kota Yogyakarta, dengan luas 32,50 km² (1,02 persen).

Sebagian besar wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta terletak pada ketinggian antara 100 m – 499 m dari permukaan laut tercatat sebesar 65,65 persen, ketinggian kurang dari 100 m sebesar 28,84 persen, ketinggian antara 500 m – 999 m sebesar 5,04 persen dan ketinggian di atas 1000 m sebesar 0,47 persen.

Daerah Istimewa Yogyakarta beriklim tropis yang dipengaruhi oleh musim kemarau dan musim hujan.

Menurut catatan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Geofisika Kelas I Yogyakarta, suhu udara rata-rata di DI Yogyakarta tahun 2015 menunjukkan angka 26,1°C lebih tinggi dibandingkan rata-rata suhu udara pada tahun 2014 yang tercatat sebesar 26,3°C, dengan suhu minimum 20°C dan suhu maksimum 33,3°C Curah hujan perbulan sekitar 170,58 mm dengan hari hujan per bulan 11 kali. Sedangkan kelembaban udara tercatat antara 48 persen - 97 persen, tekanan udara antara 991,0 mb - 1.018,5 mb, dengan arah angin Barat Daya dan kecepatan angin antara 0.1 knot sampai dengan 5,4 knot.¹

¹ Bidang Integrasi Pengolahan Data Statistik. (2016). *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka "Daerah Istimewa Yogyakarta in Figures" 2016*. Yogyakarta : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I Yogyakarta.

**“Gambar 1”
Peta Daerah Istimewa Yogyakarta**



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) DIY, “Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2016”.

2. Keadaan Penduduk

Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi D.I.Yogyakarta 2010-2020 jumlah penduduk DIY tahun 2015 tercatat 3.679.179 jiwa, dengan persentase jumlah penduduk laki-laki 49,43 persen dan penduduk perempuan 50,57 persen. Menurut hasil proyeksi penduduk SP2010 back casting, persentase penduduk kota mencapai 66,74 persen dan penduduk desa mencapai 33,26 persen.

Pertumbuhan penduduk pada tahun 2015 terhadap tahun 2010 mencapai 1,19 persen, meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya, yang mencapai 0,98 persen.

Dengan luas wilayah 3.185,80 km², kepadatan penduduk di DIY tercatat 1.155 jiwa per km². Kepadatan tertinggi terjadi di Kota Yogyakarta yakni 12.699 jiwa per km² dengan luas wilayah hanya sekitar satu persen dari luas DIY. Sedangkan Kabupaten Gunungkidul yang memiliki wilayah terluas mencapai 46,63 persen memiliki kepadatan penduduk terendah yang dihuni rata-rata 482 jiwa per km².²

² Ibid., hal.75-76.

“Tabel 1”
Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta,
2011-2015

Tahun	Uraian	Kabupaten /Kota					DIY
		Kulon-Progo	Bantul	Gunung-Kidul	Sleman	Yogya-Karta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2011	Jumlah %	394 200 11,23	922 104 26,27	685 003 19,52	1 116 184 31,80	392 506 11,18	3 509 997 100,00
2012	Jumlah %	398 672 11,22	934 674 26,31	692 579 19,50	1 128 943 31,78	397 594 11,19	3 552 462 100,00
2013	Jumlah %	403 179 11,22	947 072 26,34	700 191 19,48	1 141 733 31,76	402 679 11,20	3 594 854 100,00
2014	Jumlah %	407 709 11,21	959 445 26,38	707 794 19,46	1 154 501 31,74	407 667 11,21	3 637 116 100,00
2015	Jumlah %	412 198 11,20	971511 26,41	715282 19,44	1 167 481 31,73	412 704 11,22	3 679 176 100,00

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota D.I.Yogyakarta 2010-2020

3. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Daerah Istimewa Yogyakarta

a. Visi

Daerah Istimewa Yogyakarta Yang Lebih Berkarakter, Berbudaya, Maju, Mandiri dan Sejahtera Menyongsong Peradaban Baru.

Daerah Istimewa Yogyakarta yang lebih berkarakter akan masyarakatnya yang berpikir positif dengan cara memanusiakan manusia sehingga mampu membuat kehidupan yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan bagi orang lain.hal tersebut sejalan dengan konsep Daerah Istimewa Yogyakarta yang berbudaya, interaksi budaya yang terjadi di DIY melahirkan sprit bagi masyarakat..

Kemandirian masyarakat DIY yang, mampu mengambil keputusan dan tindakan dalam penanganan masalahnya, serta mampu merespon dan berkontribusi terhadap upaya pembangunan dan tantangan zaman secara otonom dengan mengandalkan potensi dan sumber daya yang dimiliki. Pemaknaan masyarakat yang sejahterah relatif terpenuhi kebutuhan hidupnya baik dalam spiritual maupun material secara layak dan berkeadilan sesuai dengan perannya dalam kehidupan.³

b. Misi

1. Membangun peradaban yang berbasis nilai-nilai kemanusiaan.

Misi tersebut untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan cara memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menjunjung tinggi nilai-nilai budaya untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia. Misi ini juga dimaknai sebagai upaya mendorong peningkatan derajat kesehatan seluruh masyarakat, serta meningkatkan kualitas kehidupan manusia secara paripurna, yakni memenuhi kebutuhan manusia yang terentang mulai dari kebutuhan fisik sampai sosial.

2. Memperkuat perekonomian daerah yang didukung dengan semangat kerakyatan, inovatif dan kreatif.

Misi ini mengemban upaya untuk meningkatkan produktivitas rakyat agar rakyat lebih menjadi subyek dan aset aktif pembangunan daerah dan mampu menciptakan pertumbuhan

³ Pemerintah Daerah DIY. Visi Misi Tujuan dan Sasaran. Diakses dari <http://web.jogjaprovo.go.id/> tanggal 13 februari 2018 jam 22.00 WIB

ekonomi yang tinggi dan merata, mengurangi tingkat kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan dan tingkat pengangguran, serta membangkitkan daya saing agar makin kompetitif.

3. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik.

terselenggaranya pemerintahan yang bertanggung jawab, efektif, dan efisien, melalui sinergitas interaksi yang konstruktif di antara domain negara, sektor swasta, dan masyarakat. Misi ini merupakan pengembangan tujuan peningkatan efektivitas layanan birokrasi yang responsif, transparan dan akuntabel, serta meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik.

4. Memantapkan prasarana dan sarana daerah.

kelestarian lingkungan dan kesesuaian tata ruang perlu menjadi perhatian dalam peningkatan pelayanan publik.⁴

c. Tujuan

Hasil acuan dari misi diatas maka dihasilkan dalam kurun waktu 5 tahun adalah, sebagai berikut :

a. Misi Membangun peradaban berbasis nilai-nilai kemanusiaan, dengan tujuan :

1. Terwujudnya tingkat pengetahuan budaya, pelestarian dan pengembangan hasil budaya.
2. Berkembangnya pendidikan yang berkarakter
3. Terwujudnya tingkat derajat kualitas hidup.

⁴ Ibid

- b. Misi Memberikan kekuatan terhadap perekonomian daerah yang didukung atas semangat kerakyatan, inovatif dan kreatif, dengan tujuan :
 - 1. Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang lebih berkualitas dan berkeadilan dengan dukungan semangat kerakyatan, inovatif dan kreatif.
 - 2. Terwujudnya tingkat daya saing pariwisata.
- c. Misi Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang lebih baik, dengan tujuan :
 - 1. Terwujudnya pemerintahan yang terkelola secara efisien dan efektif.
- d. Misi pemantapan prasarana dan sarana daerah, dengan tujuan :
 - 1. terwujudnya pelayanan publik.
 - 2. Menjaga lestariannya lingkungan dan tata ruang yang sesuai.⁵

d. Sasaran

Berlandaskan misi yang ada, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu 5 tahun yaitu :

- 1. Misi membangun peradaban berbasis nilai-nilai kemanusiaan, dengan tujuan :
 - a. Meningkatnya Peran serta dan apresiasi masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya.
 - b. Meningkatnya masyarakat yang Melek huruf.

⁵ Ibid

- c. Meningkatnya Aksesibilitas pendidikan.
 - d. Meningkatnya Daya saing pendidikan.
 - e. Meningkatnya Harapan hidup masyarakat.
2. Misi Penguatan perekonomian daerah yang didukung oleh semangat kerakyatan, inovatif dan kreatif, dengan tujuan :
 - a. Meningkatnya Pendapatan masyarakat.
 - b. Menurunnya Ketimpangan antar wilayah.
 - c. Menurunnya Kesenjangan pendapatan masyarakat.
 - d. Meningkatnya Kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara.
 - e. Meningkatnya Lama tinggal wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara.
 3. Misi Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, dengan tujuan :
 - a. Meningkatnya Akuntabilitas kinerja pemerintah daerah.
 - b. Meningkatnya Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.
 4. Misi Memantapkan prasarana dan sarana daerah, dengan tujuan :
 - a. Meningkatnya Layanan publik, terutama pada penataan sistem transportasi dan akses masyarakat di pedesaan.
 - b. Meningkatnya Kualitas lingkungan hidup.
 - c. Pemanfaatan ruang terkendali.⁶

⁶ Ibid

B. Deskripsi Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta

1. Susunan dan Struktur Organisasi

Unsur Organisasi Dinas Kebudayaan, terdiri dari :

- a. Pimpinan :
 1. Kepala dan
 2. Wakil Kepala
- b. Pembantu Pimpinan : Sekretariat yang terdiri dari Subbagian-subbagian;
- c. Pelaksana :
 1. Bidang-bidang yang terdiri dari Seksi-Seksi;
 2. UPT; dan
 3. Kelompok Jabatan Fungsional.

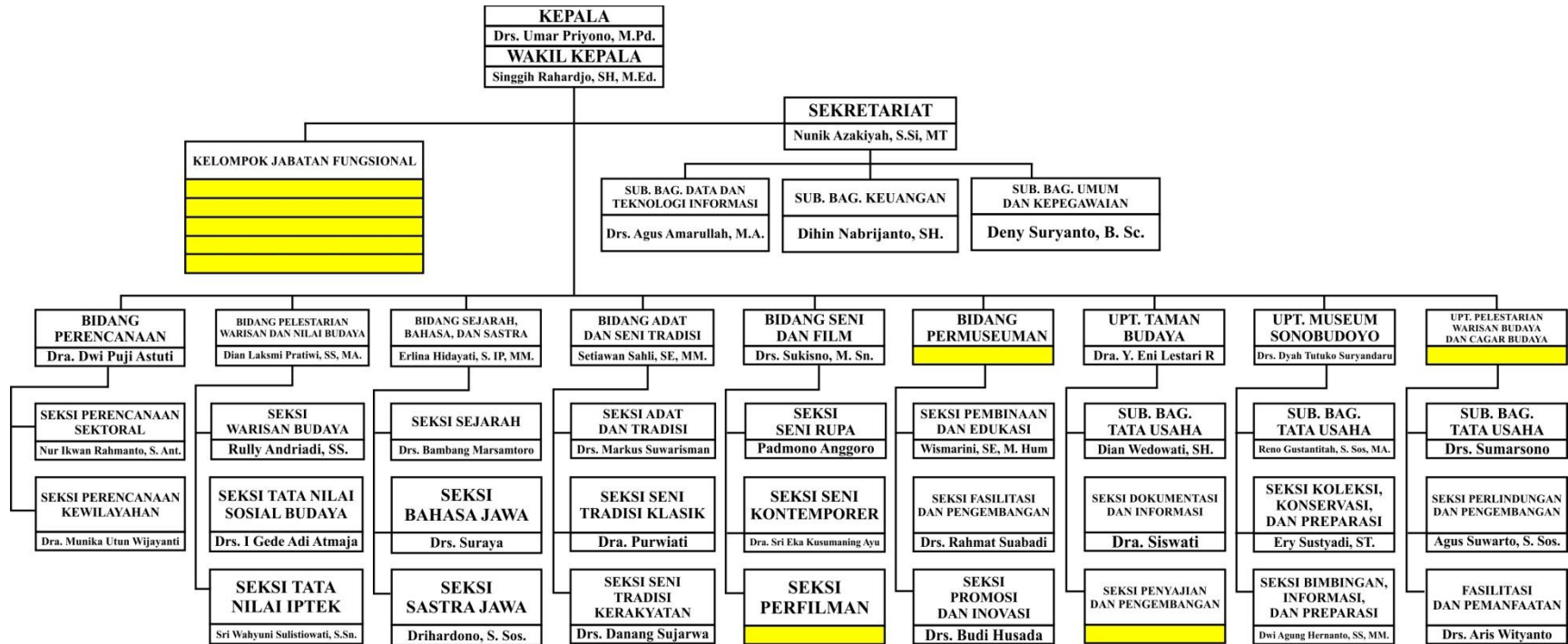
Organisasi Dinas Kebudayaan, terdiri dari :

- a. Kepala;
- b. Wakil Kepala;
- c. Sekretariat, terdiri dari :
 1. Subbagian Program, Data dan Teknologi Informasi;
 2. Subbagian Keuangan; dan
 3. Subbagian Umum dan Kepegawaian.
- d. Bidang Perencanaan, terdiri dari :
 1. Seksi Perencanaan Sektoral; dan
 2. Seksi Perencanaan Kewilayahan.
- e. Bidang Pelestarian Warisan dan nilai Budaya, terdiri dari :

1. Seksi Warisan Budaya;
 2. Seksi Tata Nilai Sosial Budaya; dan
 3. Seksi Tata Nilai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- f. Bidang Sejarah Bahasa dan Sastra, terdiri dari :
1. Seksi Sejarah;
 2. Seksi Bahasa Jawa; dan
 3. Seksi Sastra Jawa.
- g. Bidang Adat dan Seni Tradisi, terdiri dari :
1. Seksi Seni Tradisi Kerakyatan;
 2. Seksi Seni Tradisi Klasik; dan
 3. Seksi Adat dan Tradisi.
- h. Bidang Seni dan Film, terdiri dari :
1. Seksi Seni Rupa;
 2. Seksi Seni Kontemporer; dan
 3. Seksi Perfilman.
- i. Bidang Permuseuman, terdiri dari :
1. Seksi Pembinaan dan Edukasi;
 2. Seksi Fasilitasi dan Pengembangan; dan
 3. Seksi Promosi dan Inovasi.
- j. UPT; dan
- k. Kelompok Jabatan Fungsional.⁷

⁷ Peraturan Daerah Istimewa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Kelembagaan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.

**“Gambar 2”
Bagan Struktur Organisasi Perangkat Daerah Keistimewaan
Dinas Kebudayaan DIY**



Sumber : Dinas Kebudayaan DIY

2. Tugas dan Fungsi

Dinas mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintah Daerah di bidang kebudayaan, dekonsentrasi dan tugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah dalam melindungi, memelihara, mengembangkan dan memanfaatkan kebudayaan Yogyakarta untuk memperkuat karakter dan identitas sebagai jatidiri masyarakat DIY. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas mempunyai fungsi :

1. Penyusunan program dan pengendalian urusan kebudayaan;
2. Perumusan kebijakan teknis urusan kebudayaan;
3. Melindungi, memelihara, mengembangkan dan memanfaatkan cagar budaya penanda keistimewaan Yogyakarta;
4. Melindungi, memelihara, mengembangkan dan memanfaatkan sistem budaya sesuai filsafat Kasultanan dan Kadipaten maupun di luar Kasultanan dan Kadipaten;
5. melindungi, memelihara, mengembangkan dan memanfaatkan sistem sosial yang hidup di masyarakat DIY;
6. pengembangan, pengelolaan adat dan tradisi, bahasa dan sastra, perfilman, kesenian, permuseuman, sejarah, dan kepurbakalaan, dan rekayasa budaya;
7. pemberian fasilitasi penyelenggaraan urusan kebudayaan Kabupaten/Kota;
8. pemberdayaan sumberdaya dan mitra kerja urusan kebudayaan;
9. pelaksanaan kegiatan ketatausahaan;

10. penyusunan laporan pelaksanaan tugas Dinas; dan
11. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.⁸

3. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya tata nilai budaya masyarakat yang berbasis pada nilai-nilai luhur budaya lokal didukung oleh pemerintah daerah yang katalistik.⁹

b. Misi

Misi I

Meningkatkan kualitas pelayanan melalui manajemen yang akuntabel profesional dan beretika sesuai dengan tata nilai budaya masyarakat.

Misi II

Melestarikan, melindungi dan mengembangkan asset budaya DIY sebagai upaya mewujudkan jati diri masyarakat.

MISI III

Menjadikan ketahanan budaya sebagai jiwa dan semangat pemerintahan yang katalistik.

⁸ Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 54 Tahun 2015 Tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan, Bab 3, Pasal 3.

⁹ Dinas Kebudayaan DIY. Visi. Diakses dari tanggal 04 Januari 2018 jam 16.00 wib.

Misi IV

Menjadikan DIY sebagai pusat budaya dengan berbagai event budaya nasional dan internasional.¹⁰

c. Visi dan Misi Tahun 2012-2017

daerah Istimewa Yogyakarta memiliki keunggulan komparatif, antara lain dikenal sebagai kota budaya, kota perjuangan, kota pendidikan, dan daerah tujuan wisata. Sebagai kota budaya, DIY dikenal memiliki kekayaan warisan dan cagar budaya, kehidupan adat dan tradisi kuat yang bersumber dari kraton, dan aktivitas kesenian di DIY sebagai barometer pengembangan kesenian di Indonesia.

Kondisi tersebut tidak lepas dari kuatnya dukungan dan komitmen segenap komponen pemangku kepentingan untuk mengangkat budaya sebagai salah satu pembentuk karakter dan jatidiri masyarakat DIY. Nilai-nilai keunggulan aspek-aspek kebudayaan DIY perlu diwujudkan di dalam segenap kehidupan masyarakat melalui pembangunan kebudayaan DIY.

Bertolak dari pemahaman diatas, serta dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM) DIY dan perkembangan lingkungan strategis, cita-cita ini dituangkan ke dalam Visi Dinas Kebudayaan DIY Tahun 2012-2017 yaitu: **“Mewujudkan Nilai-Nilai Luhur Budaya Yogyakarta Untuk Mencapai Masyarakat Yang Maju, Mandiri dan Memiliki Jati Diri”**.

¹⁰ Dinas Kebudayaan DIY. Misi. Diakses dari <http://tasteofjogja.org/> tanggal 04 Januari 2018 jam 16.00 Wib.

Nilai-nilai luhur budaya Yogyakarta yang dimaksud adalah nilai-nilai kearifan lokal (local wisdom) dan keunggulan lokal (local genius) sebagai hasil perjalanan masyarakat Yogyakarta dalam beradaptasi dengan lingkungan dan proses akulturasi dengan budaya lain. Nilai-nilai luhur yang bersumber ndari kearifan lokal dan keunggulan lokal tersebut dijadikan pedoman bagi segenap individu atau warga masyarakat dalam menuju kemajuan dan kemandirian untuk menjalani hidup berbangsa, bernegara dan dalam kancah pergaulan masyarakat global.

Dengan visi tersebut menunjukkan bahwa Dinas Kebudayaan DIY berkomitmen menunjang terwujudnya visi Pembangunan Jangka Panjang DIY tahun 2005-2025 dan visi Pembangunan Jangka Menengah DIY tahun 2012-2017. Untuk mewujudkan Visi Dinas Kebudayaan DIY maka dirumuskan Misi yang difokuskan pada cara mengatasi lima isi yang sudah diidentifikasi pada bagian sebelumnya. Misi Dinas Kebudayaan DIY adalah :

Misi I

Internalisasi Nilai Budaya lokal yang bersumber dari keragaman budaya dan sejarah lokal untuk membentuk jati diri dan kaarakter masyarakat dalam memperkuat ketahanan budaya.

Misi II

Meningkatkan pelestarian cagar budaya, warisan budaya dan museum serta meningkatkan infrastruktur seni budaya.

Misi III

Membangun kerja sama seni budaya berbasis pada kearifan budaya lokal.¹¹

4. Keadaan Pegawai

“Tabel 2”
Jumlah Pegawai Dinas Kebudayaan DIY
Berdasar Kualifikasi Pendidikan, Golongan / Pangkat, dan Jabatan

No	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah Personil (Orang)	Golongan / Pangkat	Jumlah Personil (Orang)	Jabatan	Jml Personil
1	2	3	4	5	6	7
1	SD	7	Ia / Juru Muda	2	Eselon IV	26
2	SMP	15	Ib / Juru Muda Tingkat I	0	Eselon III	10
3	SLTA DI	70 1	Ic / Juru	0	Eselon II	1
4	DII	6	Id / Juru Tingkat I	7		
5	DIII	0	Iia / Pengatur Muda	5		
6	S1	67	Iib / Pengatur Muda Tingkat I	11		
7	S2	10	Iic / Pengatur	11		
			Iid / Pengatur Tingkat I	4		
			IIIa / Penata Muda	6		

¹¹ Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2015. Yogyakarta : Dinas Kebudayaan DIY

			IIIb / Penata Muda Tingkat I	65		
			IIIc / Penata	10		
			IIId / Penata Tingkat I	43		
			IVa / Pembina	9		
			IVb / Pembina Tingkat Tingkat I	2		
			IVc / Pembina Utama Muda	1		
			IVd / Pembina Utama Madya	0		
			IVe / Pembina Utama	0		
		176		176		26

Sumber : Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2015 – Dinas Kebudayaan DIY.

5. Daftar Warisan Budaya dan Cagar Budaya

Karena belum dilakukannya Pemeringkatan Cagar Budaya yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan DIY, maka disini penulis melampirkan daftar Cagar Budaya yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Gubernur DIY.

“Tabel 3”
Daftar Warisan Budaya dan Cagar Budaya
Dengan Keputusan Gubernur D.I Yogyakarta

No.	Nama	Alamat	Nomor SK
1	Museum Sasmitaloka Pangsar Jend. Sudirman	Jl. Bintaran Wetan No. 3 RT/RW 32/08, Kel. Gunungketur, Kec. Pakualaman	SK Gubernur DIY 2005, Penghargaan Kota 2005
2	Hotel Inna Garuda d/h Grand Hotel de Djogja	Jl. Malioboro 60	SK Gubernur DIY 2013
3	Bank Indonesia	Jl. P. Senopati No. 4, Yogyakarta	SK Gubernur DIY 2013
4	RS. Panti Rapih	Jl. Teuku Cik Ditiro, No. 30, Yogyakarta	SK Gubernur DIY 2010
5	Rumah Sakit Mata "dr YAP"	Jl. Teuku Cik Ditiro, No. 5, Kel. Terban, Kec. Gondomanan, Yogyakarta	SK Gubernur DIY 1999
6	Gereja Hati Kudus Pugeran	Jl. Suryaden (Jl. Bantul) No. 63, Yogyakarta	SK Gubernur DIY 2010
7	Gereja Protestan "Marga Mulya"	Jl. Jend. A Yani No. 5, Kel. Ngupasan, Kec. Gondomanan, Yogyakarta	SK Gubernur DIY 1999
8	Klenteng Poncowinatan	Jl. Poncowinatan No. 16, Jetis, Yogyakarta	SK Gubernur DIY 2005, Penghargaan Kota 2005
9	Monumen Perjuangan Rumah Makan Sate Puas	Jl. Gamelan Kidul No. 1, Yogyakarta	SK Gubernur DIY 2004, Penghargaan Kota 2004
10	SMP Negeri 1 Yogyakarta	Jl. Teuku Cik Ditiro, No. 29, Kel. Terban, Kec. Gondomanan, Yogyakarta	SK Gubernur DIY 2010
11	Masjid Pathok Negara "Sulthoni"	Dsn Plosokuning, Desa Minomartani, Kec. Ngaglik, Sleman	SK Gubernur DIY 1999
12	Pesarean Ki Ageng Giring III di Sodo	Sodo, Kec. Paliyan, Gunung Kidul	SK Gub. No. 269/KEP/2011
13	Gedung Indiesch Kodim 0734/YKA	Jl. AM Sangaji 59, Jetis, Yogyakarta	SK Gubernur DIY 2008, Penghargaan Kota 2008
14	Dalem Tejokusuman	Jl. Wahid Hasyim No. 525 Yogyakarta	SK Gubernur DIY 2010
15	Pesanggrahan nDalem Ngeksigondo	Kaliurang, Kel. Hargobinangun, Kec. Pakem, Sleman	SK Gubernur DIY 2004
16	Jembatan Rel Pangukan	Jl. Pangukan, Tridadi, Kab. Sleman	SK Gubernur DIY 2008

17	Dalem Kaneman	Jl. Kadipaten Kidul No. 44, Yogyakarta	SK Gubernur DIY 2000, Penghargaan Kota 2000
18	Gereja Santa Maria Lourdes	Pastoran Promasan Pos 2, Pedukuhan Promasan, Desa Banjaroya, Kec. Kalibawang, Kab. Kulon Progo	SK Gubernur DIY 2004
19	Gereja Santo Yusup Bintaran	Jl. Bintaran Kidul No. 5 Kp. Bintaran, Kel. Wirogunan, Kec. Mergangsan, Yogyakarta	SK Gub. No. 269/KEP/2011
20	Rumah H. Djamal	Dsn Kalibondol, RT/RW 42/19, Desa Sentolo, Kec. Sentolo, Kulonprogo	SK Gubernur DIY 2005
21	Selokan Van Der Wijk	Tangisan, Banyurejo, Kec. Tempel, Sleman	SK Gubernur DIY 2008
22	Perumahan Pabrik Gula Sewu Galur (Rumah No. 3 dari utara)	Kampung Sewu Galur, Pedukuhan Kawan Welas, Karangsewu, Kec. Galur, Kulonprogo	SK Gubernur DIY 2010
23	Masjid Margoyuwono	Jl. Langenastran Lor No. 9, RT/RW 08/03, Kel. Panembahan, Kec. Kraton, Yogyakarta	SK Gubernur DIY 2000, Penghargaan Kota 2000
24	Jembatan Duwet	Duwet, Banjarharjo, Kec. Kalibawang, Kab. Kulonprogo	SK Gubernur DIY 2008
25	Rumah "Phoenix"	Jl. Jend. Sudirman No. 18, Yogyakarta	SK Gubernur DIY 2000, Penghargaan Kota 2000
26	Rumah Hersat Wahyutama	Jl Solo Km 13, RT/RW 01/01 Dsn Glondong, Desa Tirtomartani, Kec. Kalasan, Sleman	SK Gubernur DIY 2005
27	Rumah Indiesch Kemayoran	Jl. Sultan Agung, Kec. Pakualaman, Yogyakarta	SK Gubernur DIY 2004, Penghargaan Kota 2004
28	Rumah Kertonegaran	Jl. Tirtodipuran No. 5, Yogyakarta	SK Gubernur DIY 1999, Penghargaan Kota 1999
29	Rumah Nggala Hartono	Jl. KHA Dahlan No. 56, Ngampilan, Yogyakarta	SK Gubernur DIY 2005, Penghargaan Kota 1999
30	Rumah Yusuf Sudirman	Desa Jambidan, Kec. Banguntapan, Bantul	SK Gub. DIY 2000
31	The Phoenix Hotel	Jl. Jend. Sudirman No. 9-11,	SK Gubernur DIY

	Yogyakarta	Yogyakarta	Tahun 2013
32	Rumah Tinggal Judoprayitno (Budi Harto Laksono)	Jl. Jend. Sudirman, No. 11, Yogyakarta	SK Gubernur DIY 2008, Penghargaan Kota 2008
33	Gedung Kodamkar	Jl Bintaran Tengah No. 4, Kel. Gunungketur, Kec. Pakualaman, Yogyakarta	SK Gubernur DIY 2005, Penghargaan Kota 2005
34	Dalem Yudhaningratan	Jl. Ibu Ruswo No. 35 Yogyakarta	SK Gubernur DIY 1999, Penghargaan Kota 1999
35	Rumah Sri Widodo	Dsn Jaranan, Desa Argomulyo, Kec. Cangkringan, Kab. Sleman	SK Gubernur DIY 2005
36	Rumah Jl. RW. Monginsidi No. 19 Yogyakarta	Jl. RW. Monginsidi No. 19 Yogyakarta	SK Kub. No. 269/KEP/2011
37	MAN II Yogyakarta	Jl. KHA Dahlan No. 130 Yogyakarta	SK Gubernur DIY 2002, Penghargaan Kota 2002
38	Gedung Pusat Universitas Gadjah Mada	Kompleks Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta	SK Gubernur DIY 2012
39	Gua Braholo	Desa Semugih, Kecamatan Rongkop, Kabupaten Gunungkidul	SK Gubernur DIY 2012
40	Rumah Sakit Santo Yusuf Boro	Boro, Desa Banjarsari, Kecamatan Kalibawang, Kab. Kulon Progo	SK Gubernur DIY 2012
41	Rumah Indis Jl. Mawar No. 12, Baciro, Yogyakarta	Jalan Mawar No. 12, Baciro, Yogyakarta	SK Gubernur DIY 2012
42	Bendungan Kamijoro	Kamijoro, Sendangsari, Kec. Pajangan, Bantul	SK Gubernur DIY 2008
43	Dalem Kilen Joglo Cipto Wening	Desa Ketandan Tengah, Kec. Imogiri, Kab. Bantul	SK Gubernur DIY 2004
44	Rumah Indiesch Mariana Puji	Jl. Bintaran Tengah 12, Mergangsan, Yogyakarta	SK Gubernur DIY 2008, Penghargaan Kota 2008
45	Rumah Joglo Lurah Dongkol Girirejo	Dsn Pajimatan, Desa Girirejo, Kec. Imogiri, Kab. Bantul	SK Gubernur DIY 1999
46	Rumah Joglo Sardjono	Dsn Baros Lor, RT/RW 2/3 Monggol, Kec. Saptosari, Kab. Gunungkidul	SK Gubernur DIY 2004
47	Rumah Kampung Bugisan	Jl. Bugisan 9, Wirobrajan, Yogyakarta	SK Gubernur DIY 2008, Penghargaan

			Kota 2008
48	Rumah Kartiwinata	Dsn Tileng RT/RW 01/01, Desa Kepek, Kec. Saptosari, Gunungkidul	SK Gubernur DIY 2005
49	Rumah Suprabowo	Dsn Baros Lor, Desa Monggol, Kec. Saptosari, Kab. Gunungkidul	SK Gubernur DIY 2002
50	Rumah Joglo Fajar Krisyanto	Karanglo, Desa Donoharjo, Kec. Ngaglik, Sleman	SK Gubernur DIY 2004
51	Rumah Miji Yuwono	Desa Kweden, Kec. Tirenggo, Bantul	SK Gubernur DIY 2002
52	Rumah Subardjo	Dsn Jamblangan, Desa Margomulyo, Kec. Seyegan, Sleman	SK Gubernur DIY 2000
53	Rumah Sukapsir	Dsn Nanggulan, Desa Sendang Agung, Kec. Minggir, Sleman	SK Gubernur DIY 2005
54	Dalem Ngadinegaran	Jl. Bintaran Kidul No. 28 Kp. Bintaran, Kel. Wirogunan, Kec. Mergangsan, Yogyakarta	SK Gubernur DIY 2000, Penghargaan Kota 2000, 2008
55	Rumah Broto Sudarmo	Dsn Jetis, RT 03, Dk Daleman, Kel. Gilangharjo, Kec. Pandak, Bantul	SK Gubernur DIY 2005
56	Rumah Joglo H. Zubair	Kampung Boharen KG III/653 Kel. Purbayan, Kec. Kotagede, Yogyakarta	SK Gubernur DIY 1999, Penghargaan Kota 1999
57	Rumah Joglo Kasmodiryo	Ngloro, Kec. Saptosari, Kab. Gunungkidul	SK Gubernur DIY 2008
58	Rumah Joglo Kismo Sumarto	Gondang, Kepek, Kec. Saptosari, Gunungkidul	SK Gubernur DIY 2008
59	Rumah Joglo Prawiro Wihardjo	Tanjung, Desa Donoharjo, Kec. Ngaglik, Sleman	SK Gubernur DIY 2004
60	Rumah Joglo Sumino	Ngagel, Kec. Karangmojo, Kab. Gunungkidul	SK Gubernur DIY 2008
61	Rumah Joglo Supardiwyono	Gembang, Ngloro, Kec. Saptosari, Kab. Gunungkidul	SK Gubernur DIY 2008
62	Rumah Muhadi	Dsn Kelor, Desa Bangunkarto, Kec. Turi, Sleman	SK Gubernur DIY 2005
63	Rumah Sudarsono	Jl. Siliran Lor No. 1, Kel. Panembahan, Yogyakarta	SK Gubernur DIY 2002, Penghargaan Kota 2002

64	Perumahan Pabrik Gula Sewu Galur (Rumah No. 2 dari utara)	Kampung Sewu Galur, Pedukuhan Kawan Welas, Karangsewu, Kec. Galur, Kulonprogo	SK Gubernur DIY 2002
65	Rumah Hj. Sitti Suparni Pradipto	Jl. Langenastran Lor No. 11, RT/RW 08/03, Kel. Panembahan, Kec. Kraton, Yogyakarta	SK Gubernur DIY 2000
66	Rumah Indiesch Saryono Sitisewu	Sitisewu GT I/363, Kel. Sosromenduran, Kec. Gedongtengen, Yogyakarta	SK Gubernur DIY 2004, Penghargaan Kota 2004
67	Rumah Moelyo Soebroto	Jl. Jend. Sudirman No. 93, Kel. Sagan, Kec. Gondomanan, Yogyakarta	SK Gubernur DIY 2005, Penghargaan Kota 2005
68	Rumah Suwarni	Dsn Gondang, RT/RW 01/01 Desa Kepek, Kec. Saptosari, Gunungkidul	SK Gubernur DIY 2005
69	SDN I Ponjong	Desa Ponjong, Kec. Ponjong, Kab. Gunungkidul	SK Gubernur DIY 2002
70	Saluran Air Pabrik Gula Pajangan	Punden, Sendangsari, Kec. Pajangan, Bantul	SK Gubernur DIY 2008
71	Stasiun Palbapang	Desa Palbapang, Kec. Bantul, Bantul	SK Gubernur DIY 2002
72	Tiang listrik Palbapang	Perempatan Palbapang, Kec. Bantul, Bantul	SK Gubernur DIY 2008
73	Gereja "Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran"	Desa Sumbermulyo, Kec. Bambanglipuro, Bantul (Sudah roboh karena gempa)	SK Gubernur DIY 2000
74	Kawasan Rumah Desa Brayut	Desa Brayut, Kec. Pendowoharjo, Sleman (Sudah banyak perubahan)	SK Gubernur DIY 2002
75	Dalem "Projodranan"	Jl. Mondorakan No. 5, Kotagede, Yogyakarta (Sudah roboh karena gempa)	SK Gubernur DIY 2000, Penghargaan Kota 2000
76	Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah	Jl Lowano (Sudah roboh karena gempa)	SK Gubernur DIY 2002, Penghargaan Kota 2002
77	Puroloyo Imogiri Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat	Imogiri, Bantul (Sudah roboh karena gempa)	SK Gubernur DIY 2004
78	Rumah Joglo Kepala Desa Margo Agung	Dsn. Banyurip, Desa Margo Agung, Kec. Seyegan, Sleman (Sudah berubah)	SK Gubernur DIY 1999
79	PT Yarsilk & PT Kertagana	Jl. KHA Dahlan 71-73	SK Gubernur DIY 2013

80	Kantor Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta	Jl. Suroto 11 Yogyakarta	SK Gub. No. 237/KEP/2017
81	Rumah Tinggal Mr. Djody Gondokusumo	Jl. Jenderal Sudirman 46 Yogyakarta	SK Gub. No. 237/KEP/2017
82	Museum Sandi	Jl. Faridan M. Noto 21 Yogyakarta	SK Gub. No. 237/KEP/2017
83	SMAN 3 Yogyakarta	Jl. Yos Sudarso 7 Yogyakarta	SK Gub. No. 237/KEP/2017
84	Gedung PT Asuransi Jiwasraya	Jl. Faridan M. Noto 9 Yogyakarta	SK Gub. No. 237/KEP/2017
85	SDN Ungaran I Yogyakarta	Jl. Serma Taruna Ramli 3 Yogyakarta	SK Gub. No. 237/KEP/2017
86	Gereja Huria Kristen Batak (HKBP)	Jl. I Dewa Nyoman Oka 20 Yogyakarta	SK Gub. No. 237/KEP/2017
87	Gedung Radio Republik Indonesia	Jl. Ahmad Jazuli 4 Yogyakarta	SK Gub. No. 237/KEP/2017
88	Gedung Seminari	Jl. Ahmad Jazuli 2 Yogyakarta	SK Gub. No. 237/KEP/2017
89	Kolese Santo Ignatius	Jl. Abu Bakar Ali 1 Yogyakarta	SK Gub. No. 237/KEP/2017
90	Gereja Santo Antonius	Jl. I Dewa Nyoman Oka 18 Yogyakarta	SK Gub. No. 237/KEP/2017
91	Susteran Amal Kasih Darah Mulia	Jl. Abu Bakar Ali 12 Yogyakarta	SK Gub. No. 237/KEP/2017
92	Rumah Sakit Bethesda	Jl. Jend. Sudirman 70 Yogyakarta	SK Gub. No. 239/KEP/2017
93	Rumah Sakit Tingkat III dr. R. Soetarto (Rumah Sakit DKT)	Jl. Juadi 19 Yogyakarta	SK Gub. No. 239/KEP/2017
94	SMA BOPKRI I	Jl. Wardani 2 Yogyakarta	SK Gub. No. 239/KEP/2017
95	SMPN 5 Yogyakarta	Jl. Wardani 1 Yogyakarta	SK Gub. No. 239/KEP/2017
96	Rumah Tinggal	Jl. Suhartono 2 Yogyakarta	SK Gub. No. 239/KEP/2017
97	Klinik Pratama Detasemen Kesehatan Wilayah 04.04.02	Jl. Wahidin Sudirohusodo 1 Yogyakarta	SK Gub. No. 239/KEP/2017
98	Asrama Kompi Kotabaru	Jl. Atmosukarto 9 Yogyakarta	SK Gub. No. 239/KEP/2017

99	Rumah Dinas Komandan Resimen 072/Pamungkas	Jl. Yos Sudarso 36 Yogyakarta	SK Gub. No. 239/KEP/2017
100	Rumah Tinggal	Jl. Wahidin Sudirohusodo 3 Yogyakarta	SK Gub. No. 239/KEP/2017
101	Kawasan Kraton Yogyakarta	Kec. Jetis, Gedongtengen, Danurejan, Ngampilan, Gondomanan, Kraton, Mantrijeron, Dan Sewon	SK Gub. No. 75/KEP/2017
102	Sruktur Jalan Sepanjang Sumbu Filosofi	Jl. Margautama, Jl. Malioboro, Jl. Margamulya, Jl. Pangurakan, Jl. Gading, Jl. D.I Panjaitan	SK Gub. No. 108/KEP/2017

Sumber : Bidang Pelestarian Warisan dan nilai Budaya, Dinas Kebudayaan D.I Yogyakarta